

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Arransemen adalah usaha yang dilakukan terhadap sebuah karya musik untuk suatu pertunjukan yang pengerjaannya bukan sekedar perluasan teknis, tetapi juga menyangkut pencapaian nilai artistic yang dikandungnya dimana didasarkan pada sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah. Kegiatan mengaransemen musik atau lagu sering diterapkan pada lagu-lagu gerejawi yang dibawakan pada ibadah. Musik mempunyai peranan besar dan penting dalam pelayanan ibadah dan dapat menjadi berkat besar dari Tuhan untuk jemaat. Bagus tidaknya iringan musik nyanyian ibadah tidak hanya ditentukan oleh ketrampilan dan kemahiran pengiringnya, melainkan juga ditentukan oleh wawasan musik pengiringnya. Nyanyian ibadah dengan iringannya berbeda dengan show musik diluar ibadah.

Nyanyian ibadah dengan iringannya bukan dengan maksud sekedar menghibur jemaat, namun lebih bermaksud menolong jemaat untuk dapat mengekspresikan iman, pengharapan dan perasaannya kepada Tuhan. Di samping itu juga untuk menunjukkan agungnya kemuliaan Tuhan, besarnya kasih Tuhan dan wibawanya pesan dan ajaran Tuhan. Maksud nyanyian ibadah itu harus benar-benar disadari oleh pengiring musik nyanyian ibadah. Oleh karena itu pengiring harus

mengerti dan berusaha bagaimana maksud nyanyian ibadah itu dapat tercapai. Untuk itu, pengiring tidak hanya butuh ketrampilan bermain alat musik, namun dia membutuhkan wawasan dan kemampuan untuk mengenal dan menginterpretasi karakter setiap lagu nyanyian ibadah. Berdasarkan pengenalan karakter lagu itu, baru dapat ditentukan iringan musiknya yang meliputi tempo, dinamika, jenis suara iringan dan lain-lain.

Hal tersebut juga tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan jemaat yang melaksanakan ibadah di Gereja HKBP Getsemany Martubung Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan, karena setiap pengadaaan ibadah selalu mengikut sertakan musik baik berupa vocal maupun instrument sebagai pengiring. Kebaktian yang dilaksanakan setiap hari minggu terdiri dari 3 gelombang berdasarkan kategori usia, diantaranya adalah kebaktian pukul 08.00-09.00 WIB khusus untuk anak sekolah minggu yaitu anak-anak yang berusia sekitar 7-12 tahun. Kemudian pada pukul 09.00-10.15 WIB merupakan kebaktian khusus jemaat remaja. Selanjutnya pada pukul 10.30-12.00 merupakan kebaktian khusus jemaat dewasa. Pada kebaktian sekolah minggu tersebut lagu-lagu yang dinyanyikan oleh anak-anak peserta sekolah minggu bersifat satu suara. Gereja ini berdiri pada tanggal 6 juni 2010 gereja ini merupakan *pagaran* (anak cabang) dari gereja HKBP griya satu gereja ini berdiri dengan jumlah jemaat 70 kepala keluarga (KK) pada awal terbentuk. Sekarang gereja ini telah memiliki jemaat berjumlah 139 kepala keluarga (KK). Bentuk fisik bangunan ini masih tergolong kecil dimana bangunanya terbuat dari material kayu

dan berlantai tanah dengan luas bangunan 150 m<sup>2</sup>. Pada saat ini gereja ini sedang dalam proses pembangunan ditengah bertambahnya jumlah jemaat.

Ansambel musik pada sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemane Martubung Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan tersebut lebih difokuskan sebagai sarana ritual dan lagu-lagunya berisi syair-syair yang bersifat keagamaan. Sebelumnya lagu-lagu pada kebaktian sekolah minggu hanya diiringi oleh organ saja. Dalam hal ini peneliti melihat fenomena tersebut sebagai sebuah hasil dari proses yang relative monoton dalam pelaksanaannya. Peneliti memahami bahwa dalam proses tersebut dibutuhkan sebuah inovasi yang mampu membuat perubahan terhadap minat anak-anak sekolah minggu yang juga akan membangun kesakralan kebaktian tersebut. Peneliti mencoba membuat sebuah inovasi dengan membuat sebuah ansambel untuk mengiringi sebuah lagu dalam satu kali kebaktian yang jadwalnya selanjutnya disepakati dan ditentukan melalui diskusi dengan guru sekolah minggu dan pendeta. Ansambel kecil tersebut beranggotakan anak-anak sekolah minggu itu sendiri dimana hal tersebut akan menambah warna dalam kebaktian, meningkatkan minat anak-anak untuk mengikuti kebaktian setiap minggunya serta memotivasi anak-anak lainnya untuk ikut berpartisipasi dengan bergabung bersama ansambel. Lagu yang akan diaransemen untuk dibawakan oleh ansambel tersebut adalah lagu “ I’ve Got Love Like A River” yang dalam terjemahan bahasa Indonesia berjudul “ KasihNya Seperti Sungai”. Aransemen lagu dibuat

sesederhana mungkin agar mudah dipelajari dan dimainkan oleh anak-anak sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemane Martubung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Untuk lebih mengarahkan penelitian serta masalah yang dihadapi maka umumnya penelitian menggunakan identifikasi masalah, agar langkah-langkah yang diambil serta hasil yang dicapai maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembuatan aransemen ansambel musik sebagai pengiring lagu anak-anak sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemane?
2. Instrument apa saja yang digunakan dalam aransemen ansambel musik yang dimainkan oleh anak sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemane?
3. Bagaimana bentuk aransemen ansambel musik sebagai pengiring lagu anak-anak sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemane?
4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembuatan aransemen?
5. Lagu-lagu apa saja yang diaransemen untuk dimainkan oleh anak-anak sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemane?
6. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses latihan anak sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemane?

7. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pembuatan arransamen ansambel musik sebagai pengiring lagu-lagu anak sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemane ?
8. Bagaimana latar belakang sekolah minggu HKBP Getsemane ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah penelitian maka penulis perlu membatasi masalah. Berdasarkan uraian di atas masalah maka peneliti membuat batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses dan bentuk aransemen ansambel musik sebagai pengiring lagu-lagu anak sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemne?
2. Instrument apa saja yang digunakan dalam aransemen ansambel musik yang dimainkan oleh anak sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemane?
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses latihan anak sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemane?

### **D. Perumusan Masalah**

Menurut pendapat Bungin (2007:75):rumusan masalah kualitatif merumuskan substansi kategori,substansi struktur dan substansi model dalam suatu permasalahan penelitian. Setelah masalah diidentifikasi dan dipilih, maka perlu dirumuskan. Perumusan ini penting karena hasilnya akan menjadi penuntun untuk langkah

selanjutnya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah yaitu aransemen ansambel musik sebagai pengiring kebaktian pada sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemene.

### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap visi dan misi yang dilakukan setiap manusia atau pun organisasi selalu berorientasi kepada tujuan. Salah satu keberhasilan dalam penelitian adalah tercapainya tujuan penelitian. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan aransemen ansambel musik sebagai pengiring lagu-lagu anak sekolah minggu di Gereja HKBP Getemane?
2. Untuk mengetahui instrument apa saja yang terdapat dalam aransemen ansambel musik yang dimainkan oleh anak sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemene?
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam proses latihan anak sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemene?

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai motivasi atau dorongan bagi pembaca yang memiliki minat dan kemampuan dalam mengaransemen karya musik.
2. Menambah wawasan peneliti dalam menuangkan gagasan karya tulis dalam bentuk proposal.
3. Sebagai bahan dan sumber bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian tentang ansambel musik.
4. Sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya.
5. Menambah wawasan bagi penulis sendiri.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY